

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TUMPANGSARI KACANG
TANAH (*Arachishypogaea*L.) - SORGUM (*Sorghum bicolor* L.)
PADA BERBAGAI JARAK TANAM KACANG TANAH DAN
DOSIS DOLOMIT**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**PERTUMBUHAN DAN HASIL DARI TUMPANGSARI
KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) - SORGUM (*Sorghum
bicolor* L.) PADA BERBAGAI JARAK TANAM KACANG
TANAH DAN DOSIS DOLOMIT**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi dari berbagai jarak tanam kacang tanah dan dosis dolomit, untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai jarak tanam kacang tanah, dan untuk mengetahui pengaruh pemberian berbagai dosis dolomit serta nilai kesetaraan lahan (NKL) dalam pertumbuhan dan hasil dari Tumpangsari Kacang Tanah (*arachis hypogaea* L.) - Sorgum (*sorghum bicolor* L.) . Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2017. Penelitian berbentuk faktorial dengan dua faktor dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) 3 kelompok. Faktor pertama adalah jarak tanam sorgum (20 x 40 cm, 30 x 40 cm, 40 x 40 cm). Faktor kedua adalah dosis dolomit (500 kg/ha, 1000 kg/ha, 1500 kg/ha). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil percobaan dalam sistem tumpangsari kacang Tanah dan sorgum pada berbagai Jarak tanam dan dosis dolomit tidak memberikan interaksi pada keduanya. Pada perlakuan berbagai jarak tanam menunjukkan bahwa jarak tanam 30 cm x 40 cm memberikan pengaruh yang baik terhadap tinggi tanaman kacang tanah dan perlakuan dosis dolomit 1000 kg/ha memberikan pengaruh yang baik terhadap jumlah polong pertanaman, bobot polong pertanaman, bobot biji segar pertanaman, dan produksi perpetak (Kg) dan per hektar (ton) pada tanaman kacang tanah dan nilai Nisbah Kesetaraan Lahan (NKL) pada percobaan ini >1. NKL tertinggi pada perlakuan dosis dolomit 1000 kg/ha yaitu sebesar 1,66 dan terendah pada dosis dolomit 1500 kg/ha 1,33. Hal ini menunjukkan bahwa system tumpangsari lebih menguntungkan dibandingkan dengan sistem monokultur.

Kata kunci : *Kacang tanah, NKL, Sorgum, Tumpangsari*

GROWTH AND YIELD OF INTERCROPPING OF PEANUT (*Arachis hypogaea* L.) AND SORGHUM (*Sorghum bicolor* L.) ON SEVERAL PLANTING SPACING OF PEANUT AND DOSES OF DOLOMITE

ABSTRACT

This research aims to find out the interaction between planting spacing of peanut and doses of dolomite, its for find out the effect planting spacing of peanut, to find out the effect doses of dolomite and Land Equity Ratio to growth and the production of intercropping of peanut (*Arachis hypogaea* L.) and sorghum (*Sorghum bicolor* L.). This research was conducted at experimental station of Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang from August until December 2017, with a factorial design of randomized complete block design with 3 blocks. The first factor is the planting spacing (20 x 40 cm, 30 x 40 cm, 40 x 40 cm). The second factor is the doses of dolomite (500 kg/ha, 1000 kg/ha, 1500 kg/ha). The result of research showed the planting spacing and the doses of dolomite did not show an interaction effect. The planting spacing of 30 cm x 40 cm is the best for the growth of peanut and the doses of dolomite of 1000 kg/ha is the best doses of dolomite, to the number of pods per plant, fresh weight of pods per plant, and yield per block (kg) and per hectare, and Land Equity Ratio of this research is > 1. The greater Land Equity Ratio of doses of dolomite of 1000 kg/ha is 1.66 and the lower Land Equity Ratio of doses of dolomite 1500 kg/ha is 1.33. Indicating that intercropping pattern is more efficient and productive than monoculture cropping.

Keywords : peanut, LER, sorghum, intercropping

